

**KEKERASAN DALAM KONFLIK PERTAMBANGAN PASIR  
DI DESA SELOK AWAR-AWAR,  
KECAMATAN PASIRIAN, KABUPATEN LUMAJANG**



Disusun oleh :

Heharero Tesar Ashidiq, S.I.P.  
NIM. 14010119420022

Dosen Pembimbing :

Dr. Dra. Fitriyah, M.A.  
Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D

**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2021**

*For Better Governance  
In The Name Of Humanity*

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heharero Tesar Ashidiq, S.I.P.

NIM : 14010119420022

Program Studi : Magister Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Proposal Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Semarang, Desember 2021

Yang membuat pernyataan,

**Heharero Tesar Ashidiq, S.I.P.**

NIM. 14010119420022

**HALAMAN PENGESAHAN**

JudulTesis : Kekerasan Dalam Konflik Pertambangan di Desa Selok Awar-Awar, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang

Nama Penyusun : Heharero Tesar Ashidiq, S.I.P.

NIM : 14010119420022

Jurusan : Magister Ilmu Politik

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Magister**

Semarang, Desember 2021

Dekan

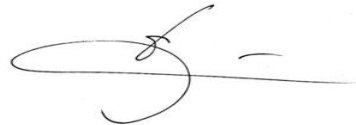
Wakil Dekan 1

Dr. Drs. Hadi Warsono, MTP.

Dr. Teguh Yuwono, M,Pol.Admin

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Fitriyah, M.A



2.Prof. Budi Setiyono, S.Sos,  
M.Pol.Admin, Ph.D

.....

Dosen Penguji

1. Drs. Yuwanto, M.Si., Ph.D

.....

2. Dr. Dra. Rina Martini, M.S

.....

3. Supratiwi, S.Sos. M.Si

.....

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
1.5 Landasan Teori.....	12
1.5.1 Teori Konflik.....	12
1.5.2 Kekuasaan dan Kekerasan.....	21
1.6 Metode Penelitian.....	28
1.6.1 Desain Penelitian.....	28
1.6.2 Situs Penelitian.....	30
1.6.3 Subjek Penelitian.....	30
1.6.4 Sumber Data.....	32
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
1.6.6 Analisis dan Interpretasi Data.....	33
1.6.7 Kualitas Data.....	35
BAB II    GAMBARAN UMUM PENGELOLAAN DAN KONFLIK PERTAMBANGAN PASIR DI KABUPATEN LUMAJANG.....	36
2.1 Sejarah Kabupaten Lumajang.....	36
2.2 Kondisi Geografis Kabupaten Lumajang.....	37
2.3 Kondisi Pertambangan di Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang.....	39
2.4 Penggolongan Bahan Galian Tambang.....	43
2.5 Pengaturan Pertambangan Pasir.....	45

2.6 Penambangan Pasir Ilegal.....	54
2.7 Sanksi Penambangan Pasir Tanpa Ijin .....	58
2.8 Kronologi Konflik Pertambangan di Kabupaten Lumajang.....	66
<b>BAB III KEKERASAN PADA KONFLIK PERTAMBANGAN DI DESA SELOK AWAR – AWAR, KECAMATAN PASIRIAN, KABUPATEN LUMAJANG.....</b>	<b>70</b>
3.1 Sumber Konflik hingga terjadi Kekerasan dan Penyelesaiannya .....	70
3.1.1 Kronologi Pembunuhan Salim Kancil, Aktivis Anti Tambang di Desa Selok Awar-Awar, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang.....	70
3.1.2 Akar masalah terjadinya konflik .....	72
3.1.3 Aktor Pertambangan.....	84
3.1.4 Penyelesaian Konflik dalam Kasus Pengeroyokan Salim Kancil .....	91
3.2 Faktor Pemicu Kekerasan Terhadap Salim Kancil .....	96
3.2.1 Budaya kekerasan yang mengakar di masyarakat.....	96
3.2.2 Konflik kepentingan yang menghasilkan kekerasan fisik .....	99
<b>BAB IV ANALISIS KONFLIK DAN KEKERASAN YANG DIALAMI SALIM KANCIL.....</b>	<b>104</b>
4.1 Analisis Konflik pertambangan pasir di Desa Selok Awar-Awar, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang.....	104
4.1.1 Analisis Konflik .....	104
4.2 Kekerasan yang dialami oleh Salim Kancil.....	114
4.2.1 Bentuk-bentuk kekerasan.....	114
4.2.2 Faktor Pemicu Kekerasan .....	118
4.3 Penyelesaian Konflik Pasca Terbunuhnya Salim Kancil .....	120
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>125</b>
5.1 Simpulan.....	125
5.2 Saran.....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Perbandingan teori fungsional dan konflik.....	15
Tabel 1 2 Informan penelitian .....	31
Tabel 3. 3 Pembagian Aktor yang terlibat berdasarkan pengelompokan Dahrendorf.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pendekatan Kualitatif .....	29
Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Lumajang.....	38
Gambar 2. 2 Kondisi Pertambangan di Kecamatan Pasirian .....	42
Gambar 2. 3 Stockpile dan IUP yang disewakan.....	52
Gambar 2. 4 Portal pasir yang dikelola oleh Pemerintah Desa.....	56
Gambar 2. 5 Bupati Lumajang menunjukkan karcis yang dipalsukan oleh PT. Mutiara Halim .....	57
Gambar 3. 1 Penyebab pengeroyokan terhadap Salim Kancil dan Tosan.....	74
Gambar 3. 2 Dampak dari adanya pertambangan pasir yang tidak dikelola secara benar .....	77
Gambar 3. 3 Jalan rusak di Kabupaten Lumajang .....	78
Gambar 3. 4 Area Pertambangan di Desa Gondoruso, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang.....	80
Gambar 3. 5 Wawancara dengan Sopir Truk di Area Pertambangan Desa Awar- Awar .....	81
Gambar 3. 6 Surat Keterangan Asal Barang (SKAB) .....	82
Gambar 3. 7 Lokasi salah satu stockpile pasir di Kecamatan Pasirian .....	82
Gambar 3. 8 Teori Konflik Dahrendorf.....	86
Gambar 3.9 Beberapa poster yang menghiasi aksi demonstrasi .....	90



# **KEKERASAN DALAM KONFLIK PERTAMBANGAN PASIR**

**DI DESA SELOK AWAR-AWAR,**

**KECAMATAN PASIRIAN, KABUPATEN LUMAJANG**

Oleh : Heharero Tesar Ashidiq, S.I.P.

## **Abstrak**

Kekerasan merupakan sebuah perilaku yang merugikan banyak pihak. Konflik antara pihak pro tambang dengan anti tambang di Desa Selok Awar-Awar, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang memiliki klimaks pengeroyokan yang dilakukan anak buah kepala desa setempat terhadap aktivis anti tambang Salim Kancil dan Tosan. Penelitian ini berusaha untuk mengungkap sumber konflik yang berujung pada kekerasan dan penyelesaian konflik kepentingan antara aktivis anti tambang dan pengusaha tambang.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Metode deskriptif ini dipilih karena membantu peneliti untuk mempelajari permasalahan yang ada di masyarakat secara lebih mendalam. Subjek studi pada penelitian ini ialah korban dan pelaku yang terlibat dalam konflik tambang di Desa Selok Awar-awar, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari wawancara mendalam serta pengamatan. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis triangulasi agar mendapatkan data yang lebih valid dan akurat.

Pengeroyokan yang dialami oleh salim kancil bersumber perbedaan prinsip dalam pengelolaan lahan, ketimpangan kekuasaan, faktor ekonomi, dan budaya kekerasan. Dari adanya penambangan yang dikelola tidak secara benar, timbul berbagai dampak seperti rusaknya infrastruktur jalan, rusaknya lingkungan, dan konflik berkepanjangan yang berujung pada pengeroyokan. Pengeroyokan terhadap Salim Kancil dan Tosan berakhir di pengadilan, akan tetapi konflik pertambangan pasir masih terus berlanjut. Munculnya premanisme dan portal ilegal menjadi masalah tersendiri.

Kekerasan dalam konflik tambang pasir di Kabupaten Lumajang telah mencapai klimaks dengan terbunuhnya Salim Kancil. Akan tetapi, kekerasan yang terjadi justru bergeser mejadi premanisme. Langkah penyelesaian yang diambil Bupati Lumajang berusaha untuk meredam konflik yang terjadi saat ini agar tidak meledak seperti yang terjadi pada tahun 2015 silam.

Kata kunci : kekerasan, konflik, pertambangan pasir, Kabupaten Lumajang